

ABSTRAK

Rosikhul Fahmi Mukhamad

NIM: 1810111047

Kasus dalam putusan yang terjadi perbuatan melanggar hukum (malpraktik) yang dilakukan oleh dokter sehingga mengakibatkan kerugian secara fisik dan materil.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana malpraktik sebagai dasar pertimbangan hakim dalam Putusan PN Jakart Barat Nomor 625/Pdt.G/2014/PN.JKT.BRT. metode penelitian normatif yang mencakup analisis perundang-undangan, konsep hukum, dan studi kasus. Hasil penelitian hakim melihat bukti dan fakta serta pernyataan para saksi yang telah dihadirkan untuk memperoleh informasi dari penggugat dan tergugat selama di persidangan. Kemudian pertimbangan hakim dalam menilai gugatan penggugat berlandaskan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia. Pertimbangan hukum yang digunakan oleh hakim dalam perbuatan malpraktik tersebut menggunakan Pasal 79 huruf c Jo. Pasal 51 UU Praktik Kedokteran terhadap PMH yang menyebabkan kerugian material dan immaterial (kebutaan dan kelumpuhan), dan perbuatan tersebut tergolong perbuatan pelanggaran pidana. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa putusan hakim yang menyatakan tidak dapat diterima dalam Putusan Perkara Nomor 625/Pdt.G/2014/PN.JKT.BRT

Kata Kunci: Malpraktik, Perbuatan Melanggar Hukum, Kerugian

ABSTRACT

Rosikhul Fahmi Mukhamad

NIM: 1810111047

The case in the decision involved an unlawful act (malpractice) committed by a doctor, resulting in physical and material harm. The purpose of this study is to understand how malpractice serves as the basis for the judge's consideration in the West Jakarta District Court Decision Number 625/Pdt.G/2014/PN.JKT.BRT. The research method applied is a normative research method that encompasses legislative analysis, legal concepts, and case studies. The findings of this study show that the judge examined evidence and facts, as well as the statements of witnesses presented to obtain information from the plaintiff and the defendant during the trial. The judge's consideration in assessing the plaintiff's lawsuit was based on the Indonesian Medical Council Regulation. The legal considerations used by the judge in this malpractice act refer to Article 79 letter c Jo. Article 51 of Law Number 29 of 2004 on Medical Practice with unlawful acts causing both material and immaterial harm (blindness and paralysis), and such acts are classified as criminal offenses. The conclusion of this study is that the judge's decision stated that the claim was inadmissible in the Case Decision Number 625/Pdt.G/2014/PN.JKT.BRT.

Keywords: *Malpractice, Unlawful Act, Harm*